

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Penelitian secara hakiki terbagi menjadi dua, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode yang sering digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Penelitian kuantitatif mencakup setiap jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, dan perhitungan lainnya. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan perhitungan angka dan kuantitas.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang mempelajari tentang latar belakang proses berlangsungnya sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat dalam lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu menggunakan jenis

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 2

penelitian lapangan (*field research*). Dengan menggunakan studi deskriptif gambaran atau lukisan serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lahan Perhutani yang berada di Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Lahan perhutani ini dipilih oleh peneliti karena letaknya yang cukup dekat dengan pemukiman penduduk dan menjadi salah satu prioritas untuk kebutuhan ekonomi oleh masyarakat Dusun Kasrepan Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Lahan perhutani ini dijadikan lahan pertanian oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lahan tersebut dibuka dan dijadikan sebagai lahan pertanian masyarakat sekitar sejak lama. Lahan tersebut terletak di pinggiran Desa Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung bagian utara dan timur.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data yang valid, jelas, dan sesuai dalam penelitian. Maka peneliti hadir dalam proses penelitian dengan mendatangi langsung kepada informan atau pihak yang mengetahui perihal objek yang diteliti.

---

<sup>2</sup> Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hal. 3

Oleh karena itu, pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kemasyarakatan di lahan perhutani tersebut selama kurang lebih empat hari.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Menurut Lotfland dan Lotfland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup> Sumber data dibagi menjadi data primer dan data sekunder yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang digali dari beberapa sumber utama.
  - a. Pengurus LMDH Demuk, sebagai pemberi sewa.
  - b. Penggarap Lahan Perhutani, sebagai penyewa.
2. Sumber data sekunder diambil dari dokumen dan bahan pustaka yang ada hubuhannya dengan penelitian ini.
  - a. Dokumen yang dimiliki oleh Desa Demuk dan LMDH Demuk berupa data penggarap.

---

<sup>3</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet. Ke-3, ( Jakarta : Kencana, 2007), hal. 55.

- b. Buku Muamalah, KUHPdt, Jurnal, Artikel yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>4</sup> Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut;

##### a) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>5</sup> Wawancara diajukan kepada pihak Desa Demuk dan LMDH Demuk untuk mengali informasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti juga mewawancarai penggarap lahan Perhutani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan. Tapi susunan kata sesuai ciri-ciri informan. Sehingga wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sulistyowati Irianto, *Metode Penelitian Hukum :Konsentrasi dan Refleksi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2009), hal. 19

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitati...*, hal. 186

<sup>6</sup> Fahmi Gunawan, *Senarai Penelitian Hukum*, (Seleman: CV. Budi Utama, 2012), hal.138

## b) Observasi

Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. Observasi atau pengamatan yakni suatu penggalan data dengan cara mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan dan pendengaran sangat diperlukan untuk menangkap suatu hal-hal yang sedang diamati.<sup>7</sup>

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berfokus pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe dan tujuan penelitian. Seorang peneliti yang terjun mengumpulkan data melalui pendekatan pengamatan, haruslah menetapkan perihal bagaimana pengamatan akan dilakukan, apa yang diamati dan bagaimana pencatatan hasilnya serta lain-lain hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut.<sup>8</sup>

## c) Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, presentasi notulen rapat, lengger, agenda, dan

---

<sup>7</sup> I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta :Prenada Media Group, 2016), hal. 153

<sup>8</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Alam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika,2002), hal. 66-67

sebagainya.<sup>9</sup> Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian yang didokumentasi dari sumber-sumber data lain yang peneliti ambil untuk menunjukkan penyusunan dalam pengumpulan data.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data sebagai tindak lanjut proses pengolahan data merupakan kerja seorang peneliti yang memerlukan ketelitian, dan pencurahan daya pikir secara optimal. Pada tahap analisis data secara nyata kemampuan metodologis peneliti diuji. Dengan membaca data yang telah terkumpul dan melalui proses pengolahan data akhirnya peneliti menentukan analisis yang bagaimana yang diterapkan. Sebenarnya dari hasil pengolahan data yang ada sudah tersimpul ke arah mana analisis data yang seharusnya dilakukan. Dan ini memerlukan ketajaman berpikir, sebab bila analisis data yang dibuat tidak sesuai dengan tipe penelitian ataupun karakteristik data yang terkumpul, maka akibatnya sangat fatal.<sup>10</sup>

Teknik analisis data menggunakan tahap-tahapan sebagai berikut:

1. *Organizing* adalah suatu proses sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan penelitian.<sup>11</sup>
2. *Editing* adalah kegiatan pengeditan akan kebenaran dan ketetapan data.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 206

<sup>10</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek...*, hal.77

<sup>11</sup> I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif...*, hal. 200

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal 201

3. *Coding* adalah kegiatan mengklasifikasi dan memeriksa data yang relevan dengan tema penelitian agar lebih fungsional.<sup>13</sup>
4. *Analyzing* adalah dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengan menggunakan teori dan dalil-dalil sehingga diperoleh kesimpulan.<sup>14</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaansendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing. Dalam penelitian ini untuk menjamin keabsahan data digunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) dengan teknik sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Keikut Sertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti mengikuti kegiatan dilapangan 2-3 hari. Keiutsertaan peneliti dilapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327

diperoleh. Semakin penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin valid.

## 2. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten dan tentatif.<sup>16</sup> Peneliti mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan dilapangan oleh penyewa. Ketekunan pengamatan dapat dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yaitu membandingkan data hasil pengamatan, dan juga hasil wawancara.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

### 1. Persiapan

---

<sup>16</sup>*Ibid.*, hal. 329

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti berisi; latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, rumusan masalah penelitian, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

b. Perizinan

Sehubungan penelitian ini dilakukan diluar kampus, maka untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penelitian, peneliti memerlukan izin dengan prosedur berikut; surat pengantar penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung yang diajukan kepada Dinas Perhutani Rejotangan.

c. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi; penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap eskekusi dari tahap persiapan, yang mana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, serta tindakan-tindakan peneliti lainnya.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang sudah lengkap, peneliti menyusun temuan-temuan lapangan secara rinci dan sistematis untuk kemudian dianalisis guna memperoleh informasi untuk divalidasi. Dari hasil analisis peneliti menemukan makna dan kesimpulan permasalahan yang diteliti

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dilakukan dimana peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi secara sistematis.